

Abstract

The arrangement of street vendors in the market in the city of Jambi, especially in the sub-district of the market area of the alley elbow by the Jambi city government, needs to be assessed and evaluated by the government and the public so that there are no losses and confusion among the public about the existence of street vendors in the market in Jambi city and provide legal certainty for public facilities that are usually occupied by street vendors so that it is more secure. The purpose of this study was to find out the results of the arrangement of street vendors in the Jambi City inner market according to Regional Regulation number 12 of 2016 and to determine the effectiveness of the arrangement of street vendors in the Jambi inner market according to Regional Regulation number 12 of 2016. The theory used is theory Policy Evaluation according to William N Dunn. For the research method using a type of qualitative research obtained interview techniques, observation, and documentation. The results of this study are that the relocation arrangement of street vendors in the market in Jambi City has followed Jambi City Regional Regulation Number 12 of 2016 concerning the Arrangement of Street Vendors in Jambi City Market, namely by structuring street vendors, controlling street vendors, and developing street vendors and evaluating the Jambi City Regional Regulation Policy Number 12 In 2016 concerning Arrangement of PKL in Jambi City Market it went well for road users but for PKL who were relocated it was not yet effective because after being relocated the PKL who were affected were not noticed and censored again so that the street vendors' place arrangement was not guaranteed in terms of the effectiveness of the theory of Policy Evaluation According to William N Dunn.

Keywords: PKL (Street Vendors), policy evaluation, effectiveness

Intisari

Penataan PKL di Pasar dalam Kota Jambi khususnya di kecamatan pasar daerah gang siku oleh pemerintah Kota Jambi perlu dinilai dan di Evaluasi oleh Pemerintah mau pun masyarakat agar tidak terjadi Kerugian dan kebingungan di kalangan masyarakat tentang keberadaan PKL di Pasar dalam Kota Jambi dan memberikan kepastian hukum untuk fasilitas umum yang biasa ditempati para PKL sehingga lebih terjamin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penataan Pedagang kaki lima di Pasar dalam Kota Jambi menurut Peraturan Daerah nomor 12 Tahun 2016 dan untuk mengetahui Efektivitas dari penataan Pedagang kaki lima di Pasar dalam Kota Jambi menurut Peraturan Daerah nomor 12 Tahun 2016. Teori yang digunakan adalah teori Evaluasi Kebijakan menurut William N Dunn. Untuk metode penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif yang diperoleh teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini Penataan Relokasi PKL di Pasar dalam Kota Jambi sudah mengikuti Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Penataan PKL di Pasar dalam Kota Jambi yaitu dengan cara penataan PKL, penertiban PKL, dan pembinaan PKL dan Evaluasi Kebijakan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Penataan PKL Di Pasar Kota Jambi berjalan baik bagi pengguna jalan tetapi bagi PKL yang terkena relokasi belum efektif karena setelah direlokasi PKL yang terdampak tidak diperhatikan dan di sensor kembali sehingga masyarakat PKL penataan tempat belum terjamin dilihat dari bentuk efektifitas teori Evaluasi Kebijakan Menurut William N Dunn.

Kata Kunci: *PKL (Pedagang Kaki Lima), evaluasi kebijakan, Efektivitas*